

Pendirian Taman Baca Sebagai Upaya Mendorong Minat Baca Anak-Anak Desa Dokan

Sirojuzilam¹, Syaad Afifuddin², Sukardi³, Monika Andrasari⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan

Email Korespondensi: andramonika@usu.ac.id

Abstrak

Salah satu faktor penting dalam pembangunan merupakan kualitas sumber daya manusia yang baik. Hal ini dapat dicapai dengan menyelenggarakan pendidikan yang optimal. Pendidikan pada dasarnya tidak hanya terbatas dan tersekat pada pola pendidikan di sekolah. Mendidik pada hakekatnya adalah kegiatan yang dapat memberikan motivasi dan penyediaan sumber-sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang banyak dikenal di masyarakat adalah taman bacaan. Oleh karena itu, penyediaan taman baca ini sangat diperlukan sebagai sumber lain untuk memperoleh pendidikan dan ilmu pengetahuan. Permasalahan yang dihadapi anak-anak di desa Dokan saat ini adalah belum tersedianya taman baca, sehingga mereka hanya memperoleh pendidikan sebatas yang diberikan sekolah formal. Didirikannya taman baca di desa ini diharapkan dapat membangkitkan kegemaran membaca, semangat belajar, membuka wawasan dan membangkitkan minat keingintahuan terhadap hal-hal baru melalui buku-buku.

Abstract

One of the essential factors in development is the excellent quality of human resources. This can be achieved by providing optimal education. Education is not only limited and confined to the pattern of education in schools. Educating is an activity that can provide motivation and provision of learning resources. One of the learning resources that is widely known in the community is a reading garden. Therefore, this reading garden is another source of education and knowledge. The problem faced by children in Dokan Village today is that there is no reading garden available, so they only get an education to the extent that traditional schools provide. The establishment of a reading garden in this village is expected to arouse the love of reading, the spirit of learning, open insights, and curiosity about new things through books.

Keywords: reading, education, learning, knowledge, community

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya tidak hanya terbatas dan tersekat pada pola pendidikan di sekolah. Mendidik pada hakekatnya adalah kegiatan yang dapat memberikan motivasi dan penyediaan sumber-sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang banyak dikenal di masyarakat adalah perpustakaan. Layaknya perpustakaan, taman bacaan masyarakat menyediakan bahan pustaka yang sangat berguna bagi pelaksanaan dan peningkatan proses belajar mengajar juga mengembangkan nilai-nilai dan sifat demokratis, ekonomis, kritis, kooperatif, kreatif dan disiplin pribadi, nilai-nilai dan sikap yang dipandang terpuji dalam pergaulan masyarakat (Ratna,2018).

Sebagai salah satu faktor penting dalam pembangunan adalah meningkatkan mutu sumber daya manusia, yang mana hal terpenting untuk mencapai hal ini adalah melalui kualitas pendidikan. Pendidikan yang baik akan melahirkan insan yang cerdas dan berwawasan luas. Yang pada gilirannya akan membawa perekonomian kearah yang lebih baik. Desa Budaya Dokan merupakan salah satu wilayah di Sumatera Utara yang memiliki daya tarik utama yaitu pariwisata budaya. Terletak di Kecamatan Merek, Kabupaten Karo yang jaraknya kira-kira 20 kilometer dari Kota Medan. Jarak dari Kota Berastagi menuju Desa Dokan adalah 23 kilometer. Apabila dari Kota Medan jaraknya sekitar 95 kilometer.

Anak-anak di desa ini hanya memperoleh pendidikan formal dari sekolah. Fasilitas belajar informal seperti tempat kursus dan perpustakaan tidak tampak keberadaannya. Hal ini menyebabkan anak-anak di desa Dokan hanya membaca buku-buku pelajaran dari sekolah, baik itu untuk aktivitas belajar mengajar maupun menjelang ujian dan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah, selain dari itu aktivitas membaca mereka tidak ada lagi.

Mengingat pentingnya pendidikan bagi peningkatan kualitas kehidupan, baik itu diperoleh dari lembaga formal maupun non formal, maka dibutuhkan upaya-upaya untuk mencapai hal tersebut, salah satunya adalah dengan menumbuhkan minat baca dikalangan anak-anak dengan mendirikan taman baca di desa tersebut. Oleh karena itu tim pengabdian ini tegrgerak untuk mendirikan Taman bacaan di Desa Dokan ini yang bertujuan untuk membangkitkan kegemaran membaca, semangat belajar, membuka wawasan dan membangkitkan minat keingintahuan terhadap hal-hal baru melalui buku-buku.

METODE

Dalam menghadapi permasalahan mitra dalam menyediakan fasilitas umum berupa pendirian taman baca bagi anak-anak desa Dokan, maka yang akan dilakukan yaitu Pendirian taman baca Di Desa Dokan, dimana terdapat ruangan PKK yang tidak dimanfaatkan dan direncanakan akan dipugar dan dijadikan taman baca bagi anak-anak desa Dokan. Kemudian akan diberikan fasilitas pendukung dan pelengkap di taman baca seperti buku-buku, rak buku, meja, kursi dan mainan edukasi untuk anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimulai dengan melakukan survei dan pemetaan mitra, sosialisasi hingga pemberian fasilitas yang di rencanakan kepada mitra. Metode yang diterapkan dapatdijelaskan sebagai berikut :

- a) Persiapan pra kegiatan dengan melakukan survey. Survey lapangan ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek penting dalam mengevaluasi masalah dan kebutuhan mitra. Survey atau lengkapnya self administered survey adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu. Jadi bisa disimpulkan survei adalah metode untuk mengumpulkan informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi. Dengan bantuan dari Kepala desa, tim dapat memperoleh informasi mengenai fasilitas umum yang sudah dan belum tersedia di lokasi pengabdian.
- b) Sosialisasi awal terkait dengan permasalahan yang dialami mitra terkait pengadaan taman baca yang akan memanfaatkan balai desa sebagai lokasi taman baca.
- c) Pemugaran lokasi taman baca
- d) Memberikan fasilitas utama dan pendukung taman baca

HASIL DAN PEMBAHASAN

Membaca merupakan bagian penting dalam kegiatan pendidikan, kegiatan ini dapat memberikan kegiatan kompleks, diantaranya adalah informasi dan ilmu yang terkandung didalamnya serta dapat menambah khazanah bahasa yang belum diketahui. Disamping itu dengan membaca akan memberikan manfaat yang banyak bagi pembaca, seperti pengetahuan atau ilmu yang belum diketahui pembaca, maka dengan itu pembaca akan mendapatkan pengetahuan atau ilmu yang telah tertera pada buku yang dibacanya.



Gambar 1. Lokasi Taman PKK/Taman Bacaan Desa Dokan

Untuk mendorong minat baca bagi anak-anak di desa Dokan ini, tim pengabdian telah melakukan survei untuk meninjau lokasi strategis yang akan digunakan sebagai lokasi taman bacaan. Berselang beberapa waktu, tim kemudian datang dengan membawa perlengkapan yang dibutuhkan untuk mengisi taman PKK sebagai lokasi yang disepakati warga setempat untuk dijadikan lokasi taman bacaan. Adapun perlengkapan dan fasilitas taman baca yang disediakan antara lain :

1. Alas berupa karpet untuk dipasang diruangan taman PKK, yang memberikan kesan kenyamanan bagi anak- anak ketika membaca.
2. Meja dan kursi kecil, yang menjadi tempat anak-anak membaca atau beraktifitas lain seperti menulis, mewarnai dan menyusun puzzle.
3. Lemari/Rak Buku sebagai tempat penyimpanan buku.
4. Buku-Buku Bacaan yang terdiri dari buku pelajaran, buku cerita, buku ensiklopedia dan buku mewarnai.
5. Pensil warna



Gambar 2. Pemberian Buku kepada Masyarakat dan Karang Taruna Desa Dokan

Selain itu karang taruna setempat juga diajarkan untuk mengisi buku daftar tamu, dan mendata buku-buku yang paling banyak dibaca dan mengawasi penggunaannya ada agar tetap awet dan terawat. Kemudian dampak yang dapat dirasakan masyarakat dari penyediaan taman bacaan ini adalah:

1. Tumbuhnya minat dan kegemaran anak-anak dalam membaca buku
2. Menambah pengetahuan dan wawasan dari buku-buku yang dibaca
3. Menjadikan taman baca sebagai sarana bermain sambil belajar
4. Mendorong kreativitas anak dan interaksi sosial

PENUTUP

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa ini telah berjalan dengan baik, dan mendapatkan tanggapan yang antusias dari anak-anak dan masyarakat di Desa Dokan. Adapun poin-poin penting hasil dari kegiatan ini antara lain:

1. Anak-anak di Desa Dokan telah memiliki sarana taman baca yang terdiri dari Buku-buku, Puzzle, buku gambar, pensil warna, Lemari Buku, Meja dan kursi serta karpet yang dapat dimanfaatkan setiap hari.
2. Anak-anak dapat melakukan aktivitas bermain sambil belajar seperti menyusun puzzle dan mewarnai.
3. Dengan adanya taman bacaan ini akan menumbuhkan minat baca, menambah wawasan, serta mendorong kreativitas dan interaksi sosial anak-anak di Desa Dokan.

Saran bagi pengelola khususnya karang taruna, bahwa diperlukan perhatian dan kesadaran dari masyarakat sekitar agar keberadaan taman bacaan ini dapat terjaga dan bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lebih lama. Dan untuk pengabdian selanjutnya agar buku-buku bacaan terus di update dan peralatan penunjang di taman baca juga harus di perbaharui secara berkala, sehingga ilmu pengetahuan dan informasi yang diperoleh anak-anak dapat senantiasa berkembang, dan lokasi taman baca tetap nyaman untuk digunakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan tim Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar, dan terutama kepada Universitas Sumatera Utara melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat yang telah membiayai kegiatan pengabdian ini, serta kepada pemerintah Desa Dokan dan Karang Tarunanya yang telah kooperatif selama kegiatan berlangsung dan berkenan bekerjasama dalam penyelenggaraan pengabdian masyarakat ini.

REFERENSI

- Kamsul, K. 2017. Strategi Pengembangan Minat dan Gemar Membaca. Jakarta
- Sutarn, NS.2003. Perpustakaan dan masyarakat. Jakarta: Yayasan obor indonesia
- Paramitha, Ratna. 2019. Taman Baca Anak: Pengembangan Literasi Kearifan Lokal. Portal Jurnal STIE Widya Gama Lumajang.
- Siregar, A. R.2012. Pembinaan Minat Baca Anak.Yogyakarta
- Syarif, I., & Elihami, E. 2020. Pengadaan taman baca dan perpustakaan keliling sebagai solusi cerdas dalam meningkatkan minat baca peserta didik SDN 30 Parombean kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 2(1), 109-117.
- Khoiruddin, M. A., Taulabi, I., & Imron, A. 2016. Menumbuhkan minat baca sejak dini di taman baca masyarakat. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 1(2), 291-319.
- Ati, S., 2015. Analisis literasi informasi pemakai taman bacaan masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 3(1), pp.89-100.
- Saepudin, E., Sukaesih, S. and Rusmana, A., 2017. Peran taman bacaan masyarakat (TBM) bagi anak-anak usia dini. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 5(1), pp.1-12.
- Winoto, Y., 2019. Studi Tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa (Pusdes) Dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM). *EduLib*, 9(1), pp.79-94.